

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kafe “*Next In*” layak untuk didirikan atau menjadi peluang bisnis usaha di kota Kudus, hal ini disebabkan karena ditinjau dari enam aspek layak, yaitu ditinjau dari aspek pemasaran kafe “*Next In*” telah memiliki *Segmenting, Targeting, dan Positioning* yang terperinci dan bauran pemasaran. Ditinjau dari aspek operasi layak karena lokasi yang digunakan pada kafe “*Next In*” berada di pusat kota Kudus, layoutnya menarik serta memiliki kapasitas yang memadai. Ditinjau dari aspek sumber daya manusia perencanaan dan pengembangan, kafe “*Next In*” memberikan upah pegawai sesuai dengan UMR yang berlaku di Kota Kudus, adanya jumlah perencanaan tenaga kerja yang terperinci. Ditinjau dari aspek keuangan, kafe “*Next In*” memiliki laporan keuangan yang baik dan cenderung meningkat ditinjau dari neraca, laba rugi dan arus kas, serta NPV positif, PP kurang dari 5 tahun,  $PI > 1$  dan  $IRR >$  suku bunga sehingga dikatakan layak untuk didirikan. Ditinjau dari aspek hukum, kafe “*next in*” sudah memiliki perijinan usaha dan biaya perijinan sudah memenuhi syarat untuk mendirikan usaha. Ditinjau dari aspek lingkungan, kafe “*Next In*” telah memperhatikan limbah dan kebisingan serta memberikan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk membantu perekonomian masyarakat.

#### **5.2.Saran**

Saran pada penelitian ini adalah :

1. Pada aspek pemasaran sebaiknya kafe “*Next In*” dapat melakukan promosi gencar melalui media sosial dan juga dengan menggunakan brosur atau promosi

dengan memberikan diskon. Dan selalu menerapkan protokol kesehatan, apalagi pada masa pandemi covid ini kafe dan karyawan harus bisa memberikan edukasi tentang sistem pelayanan yang baik.

2. Pada aspek operasi sebaiknya pada kafe “*Next In*” diberikan sebuah hiasan dinding agar kafe terlihat estetik. Dan selalu menerapkan protokol kesehatan, apalagi pada masa pandemi covid ini kafe dan karyawan harus bisa memberikan edukasi tentang sistem pelayanan yang baik sehingga dapat membuat pelanggan merasa aman dan nyaman untuk menikmati kopi.
3. Pada aspek SDM sebaiknya kafe “*Next In*” tidak hanya memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Namun memberikan sebuah protokol kesehatan, apalagi pada masa pandemi covid ini kafe dan karyawan harus bisa memberikan edukasi tentang sistem pelayanan yang baik. Contohnya adanya tempat cuci tangan, handsanitizer, alat pengecekan suhu, dan lain sebagainya.
4. Pada aspek keuangan pihak kafe harus bisa memberikan keuntungan yang lebih baik lagi agar kafe “*Next In*” bisa bertahan hingga jangka panjang. Selain itu kafe “*Next In*” harus memiliki modal cadangan apabila terjadi penurunan pembelian atau apa, sehingga kafe tidak mengalami kerugian.
5. Pada aspek hukum pemilik kafe harus segera mengurus surat perijinan usaha agar kafe dapat beroperasi dengan legal.
6. Pada aspek lingkungan pada kafe “*Next In*” sebaiknya menggunakan produk ramah lingkungan agar mengurangi limbah plastik dengan memberikan gelas yang dapat didaur ulang dan meminimalisir penggunaan sedotan plastik.